

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Surya TOTO Indonesia Tbk (STI) didirikan melalui joint venture dengan TOTO Ltd Jepang pada Juli 1977, yang menjadi pencapaian penting sebagai kerjasama pertama di luar Jepang pasca Perang Dunia Kedua. Pabrik produk saniter pertama mulai beroperasi pada tahun 1978, dan pada 1980, STI mulai mengekspor produknya ke pasar internasional. Pada tahun 1981, STI meraih sertifikat dari Singapore Institute of Standard and Industrial Research (SISIR) yang mengukuhkan kualitas produknya.



Gambar 2.1. PT Surya TOTO Indonesia Tbk

[5]

Untuk mendukung pertumbuhan usaha, pada tahun 1985, pabrik fitting dibangun untuk memproduksi produk saniter tambahan. STI melakukan penawaran umum saham (IPO) pada tahun 1990, dan membangun pabrik baru di Cikupa, Tangerang, pada tahun 1992. Pada tahun 2006, STI menggabungkan usaha dengan anak perusahaan, PT Surya Pertiwi Paramita, untuk memperluas pasar di segmen peralatan dapur. Sejak itu, STI terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi, termasuk perluasan pabrik di Serpong dan Pasar Kemis pada tahun 2015. STI telah mendapatkan pengakuan internasional atas kualitas produk, termasuk

sertifikat manajemen mutu ISO dan berbagai penghargaan. Produk-produk STI diekspor ke lebih dari 30 negara dan diakui sebagai salah satu merek terkemuka di dunia untuk penggunaan di rumah dan bangunan komersial.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi PT Surya TOTO Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

2.2.1 Visi

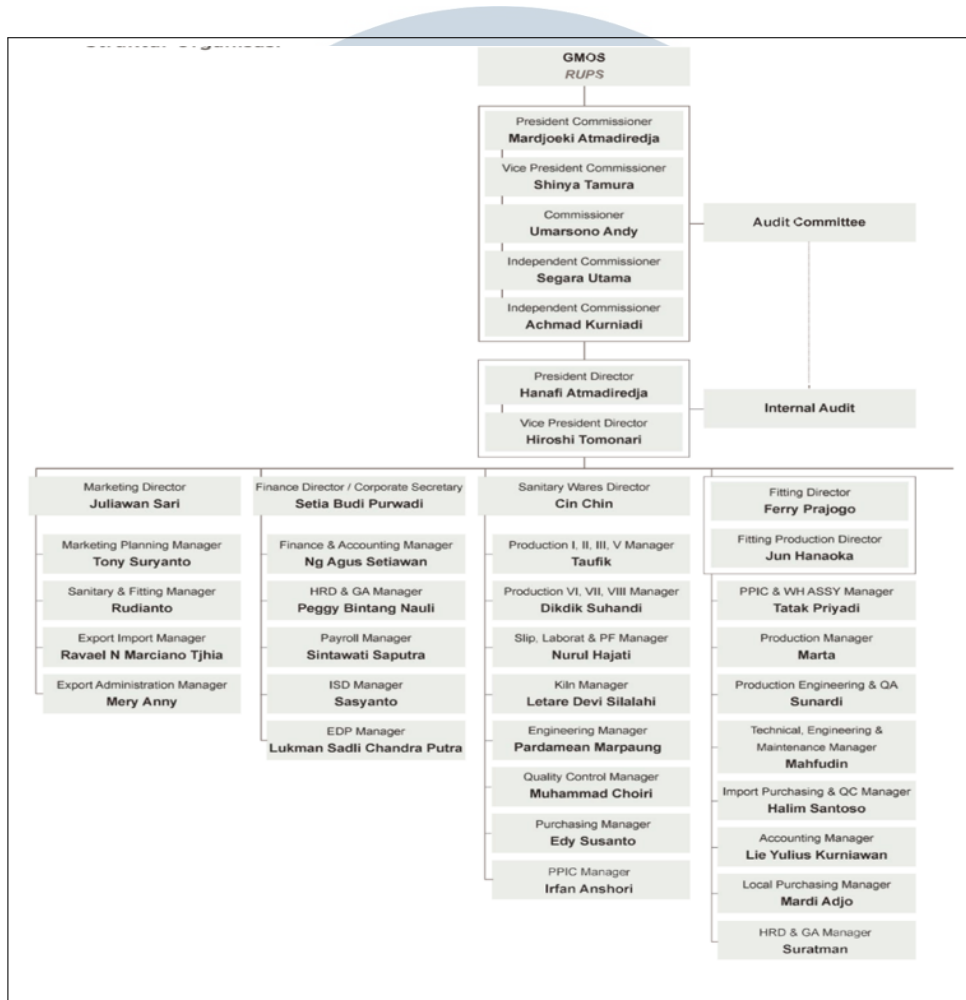
Menjadi perusahaan terkemuka yang berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat.

2.2.2 Misi

- Mempersembahkan produk yang bermanfaat dan berkualitas tinggi.
- Memberikan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.
- Mencintai pekerjaan dengan sepenuh hati.
- Menghargai individu dan membina kerjasama.
- Melestarikan lingkungan melalui penghematan sumber daya alam dan energi.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

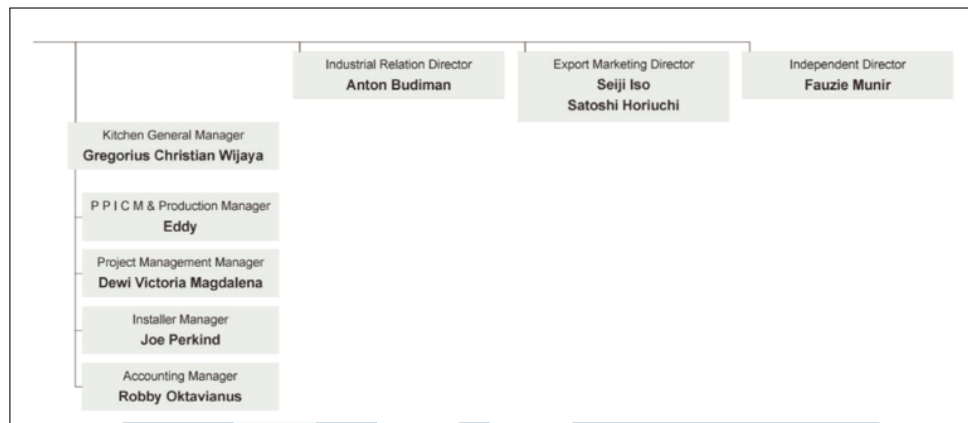
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Surya TOTO Indonesia Tbk.

[6]

UIN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.3. Struktur organisasi PT Surya TOTO Indonesia Tbk.

Struktur organisasi dari PT Surya TOTO Indonesia Tbk. dapat dilihat pada Gambar 2.2. Pada struktur tersebut, tanggung jawab setiap divisi dikelola secara terorganisasi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Divisi *Electronic Data Processing* (EDP) digambarkan lebih rinci pada Gambar 2.3. Dalam divisi ini, tugas diberikan untuk mendukung Divisi *Quality Assurance* (QA) dalam merancang aplikasi berbasis website yang digunakan untuk mengukur alat kalibrasi.

2.4 Metodologi Penelitian

Menggunakan Metode *Fountain*, yang merupakan variasi dari model *Waterfall* dengan integrasi elemen iteratif untuk memperbaiki proses pengembangan perangkat lunak [7]. Metode ini menggabungkan tahapan linier dan siklus feedback untuk memungkinkan pengembangan yang lebih fleksibel. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam metode *Fountain* menurut panduan pengembangan perangkat lunak:

1. **Requirement Collection and Definition:** Pada tahap ini, kebutuhan perangkat lunak dikumpulkan melalui wawancara, survei, observasi, atau diskusi dengan pemangku kepentingan. Analisis menyeluruh terhadap kebutuhan pengguna dilakukan untuk memastikan bahwa spesifikasi fungsional dan non-fungsional sudah jelas dan lengkap. Salah satu kelebihan metode *Fountain* adalah adanya umpan balik cepat dari pengguna, sehingga setiap perubahan atau tambahan kebutuhan dapat diadaptasi [8].
2. **System and Software Design:** Desain sistem disusun berdasarkan spesifikasi kebutuhan yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan

untuk memvisualisasikan arsitektur perangkat lunak, desain basis data, serta antarmuka pengguna. Proses desain dilakukan dengan melibatkan iterasi bersama tim teknis untuk memastikan bahwa setiap aspek desain konsisten dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Revisi desain dilakukan berdasarkan umpan balik pengguna atau hasil tinjauan desain sebelumnya.

3. **Implementation and Testing (Iterative):** Pengembangan dilakukan secara bertahap, dan pengujian unit (*unit testing*) diterapkan segera setelah modul selesai dibuat. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komponen perangkat lunak berfungsi dengan benar sesuai dengan spesifikasi kebutuhan. Keunikan metode *Fountain* terletak pada kesempatan untuk memperbaiki setiap modul setelah pengujian, sehingga modul dapat diintegrasikan kembali jika ditemukan kesalahan, tanpa harus menunggu hingga akhir siklus.
4. **Integration and System Testing:** Setelah seluruh modul perangkat lunak diuji dan diperbaiki, modul-modul tersebut diintegrasikan menjadi satu sistem utuh. Pengujian menyeluruh (*system testing*) dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh sistem bekerja dengan baik dan setiap modul berfungsi dengan benar dalam lingkungan yang terintegrasi. Jika ditemukan masalah, iterasi pengujian dan perbaikan dilakukan untuk mengatasinya.
5. **Deployment and Maintenance:** Setelah sistem dinyatakan lulus uji, sistem diimplementasikan dan dioperasikan oleh pengguna. Pemeliharaan (*maintenance*) dilakukan untuk memperbaiki bug yang muncul setelah implementasi dan untuk melakukan penyesuaian sistem berdasarkan kebutuhan baru yang mungkin muncul selama penggunaan. Iterasi pemeliharaan ini memastikan bahwa sistem dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan lingkungan operasional yang dinamis.

Metodologi *Fountain* dipilih untuk proyek ini karena memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk menangani perubahan secara dinamis. Progres proyek dilaporkan secara mingguan kepada divisi pemeriksaan kualitas, sehingga kritik dan masukan dapat diterima dan diterapkan. Metode ini memungkinkan penyempurnaan setiap iterasi proyek berdasarkan masukan dari *Quality Assurance*, sehingga hasil akhir lebih terarah dan sesuai dengan standar yang diharapkan. Metodologi ini sangat cocok untuk proyek yang memerlukan perubahan cepat tanpa

mengulang proses yang telah selesai, sehingga mendukung inovasi dan perbaikan berkelanjutan.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA